

ABSTRAK

Ketersediaan kas merupakan suatu hal yang penting dalam suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional dan transaksi. Besarnya *cash holding* menentukan seberapa tahan perusahaan terhadap kesulitan dalam menghadapi situasi ketidakpastian. Kesulitan yang memengaruhi *cash holding* dapat berasal dari lingkungan internal yang tercermin dalam *financial constraints* atau *financial distress* dan lingkungan eksternal seperti krisis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial constraints*, *financial distress*, dan krisis terhadap *cash holding* dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2022. Penelitian ini menggunakan variabel *cash holding* sebagai variabel dependen, *financial constraints* dengan perhitungan KZ index, *financial distress* dengan perhitungan Z-score dan krisis sebagai variabel independen, serta *firm size*, ROA, DAR dan TATO sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2022 dengan menggunakan metode *purposive sampling*, menghasilkan 1.278 sampel penelitian model data panel *balanced*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan alat bantu STATA 17.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial constraints* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*, Z-score sebagai proksi dari *financial distress* ditemukan secara signifikan berpengaruh positif terhadap *cash holding*, dan krisis berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Selain itu, berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai R Square dalam penelitian ini sebesar 20,34%, sementara sisanya sebesar 79,66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *cash holding*, *financial constraints*, *financial distress*, krisis